

5. KESIMPULAN

setelah melakukan analisa, kesimpulan yang dapat diambil adalah warna dan cahaya berperan penting dalam penyampaian narasi bergerak, salah satunya adalah film animasi. untuk membuat film animasi yang menggunakan perspektif selain dari manusia, penulis harus memahami objek yang akan menjadi perspektif dalam menjalankan ceritanya, dalam hal ini Penulis menggunakan anjing untuk menjadi perspektif dalam pengangkatan narasi film animasi pendek *capture*. Hal – hal yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Perspektif anjing, Dalam perspektif ini memiliki limitasi warna – warna yang dapat digunakan, biasanya warna yang dapat digunakan adalah warna yang ber- Hue kuning dan juga biru (62 hingga 207), untuk dapat memperlihatkan ketakutan, juga harus menggunakan saturasi dengan rentang 8% hingga 21%. walaupun dengan adanya limitasi dalam melihat warna tidak menutup kemungkinan untuk mengangkat ketakutan dalam warna perspektif anjing tersebut.
2. Perspektif manusia, Dalam perspektif ini manusia dapat melihat berbagai warna tanpa ada limitasi, sehingga untuk menciptakan mood yang menyenangkan akan lebih mudah dalam perspektif manusia, untuk memperlihatkan mood yang senang, maka pemakaian warna akan menggunakan warna – warna yang berkesan hangat (warm), untuk pengaplikasian pada Scene 3 Shot 3 ini, dapat digunakan menggunakan warna coklat dan juga kuning, dengan Hue 20 hingga 30 dengan saturasi 21% hingga 60%. dan pada shot ini untuk mendapatkan warna yang terang juga menggunakan value di atas 73 dengan tinggi 100% dan juga terendah 6%. Dan untuk mendapatkan rasa kehangatan tersebut, juga dipengaruhi dari arah cahaya, dalam *scene 3 shot 3* ini digambarkan dengan menggunakan *toplight* yang merupakan asal cahaya berupa lampu untuk memperlihatkan pesona dan kesenangan tokoh Hedy.

Penulis dapat menarik kesimpulan dengan adanya warna – warna yang dilimitasi dalam pembuatan perspektif anjing, tidak menutup kemungkinan untuk

menceritakan atau menggambarkan suasana yang ada dalam di adegan tersebut dengan cara menggunakan warna – warna yang lebih dominan dengan warna hue biru, dan untuk menggambarkan *hope* dapat menggunakan warna – warna yang di dominan ke kuning. Arah cahaya yang digunakan juga berpengaruh dalam membuat adegan tersebut, dalam hal ini untuk menggambarkan karakter Herman yang sinis akan menggunakan arah cahaya dari belakang agar terlihat lebih jelas kesinisan dan kemisteriusan sang karakter Herman. Tidak hanya itu untuk menggambarkan *mood* dan suasana ceria dalam perspektif manusia juga dapat dilakukan dengan warna – warna seperti kuning dan juga warna – warna cerah lainnya, Arah cahaya juga berpengaruh, untuk memperlihatkan persona dan merasa bahagianya Hedy, Penulis menggunakan arah cahaya dari atas.

